

## **BAB 6**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

Pada bagian akhir dari penyusunan tesis yang berjudul *Nilai Perjuangan dalam Novel Dompot Ayah Sepatu Ibu Karya Jombang Santani Khairen dan Pemanfaatannya sebagai Modul Elektronik Pembelajaran Sastra di SMA*, penulis memaparkan simpulan berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian yang telah dilakukan. Secara umum, penulis menyimpulkan bahwa terdapat hasil penelitian dan pembahasan mengenai temuan struktur membaca fiksi yang mencakup alur, tokoh, latar, tema, sudut pandang, serta gaya bahasa berupa majas menurut teori Stanton dalam novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya Jombang Santani Khairen; temuan nilai perjuangan yang mencakup nilai teguh pendirian, nilai sabar dan semangat pantang menyerah, nilai perjuangan bangkit dari keterpurukan, serta nilai perjuangan meraih kebahagiaan dengan berlandaskan pada hasil penelitian Iskandar dkk dan Rumadi dalam novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya Jombang Santani Khairen; serta pemanfaatan modul elektronik pembelajaran sastra bagi peserta didik Kelas XII di Sekolah Menengah Atas yang disusun dengan mengangkat tema: *Menafsirkan Sastra Perjuangan melalui Teks Narasi dalam Novel Dompot Ayah Sepatu Ibu*. Secara khusus, penulis memberikan paparan simpulan secara mendetail sebagai berikut:

##### **6.1.1 Struktur**

Struktur yang ditemukan dalam novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya Jombang Santani Khairen sebanyak delapan puluh delapan korpus data analisis, meliputi: enam data alur, lima puluh data tokoh, sembilan data latar, lima data tema, sembilan data sudut pandang, dan sembilan data gaya bahasa berupa majas. Adapun temuan terkait korpus data analisis struktur dalam penelitian ini terdiri atas enam klasifikasi sebagai berikut:

#### 6.1.1.1 Alur

Alur yang ditemukan dalam novel *Dompét Ayah Sepatu Ibu* karya Jombang Santani Khairen sebanyak enam data dari total korpus data analisis struktur sebanyak seratus. Adapun temuan alur dalam novel, seperti: Abak berjanji nanti akan membelikan sepatu baru di kota untuk Zenna, apabila Zenna tamat SMA; dan Zenna yang mengingat janji Abak untuk membelikan sepatu baru di kota sekaligus mendukung impian Zenna meneruskan kuliah supaya bisa menjadi seorang guru, tetapi janji Abak untuk Zenna tidak bisa terpenuhi selamanya, sebab Abak telah meninggal dunia.

#### 6.1.1.2 Tokoh

Tokoh yang ditemukan dalam novel *Dompét Ayah Sepatu Ibu* karya Jombang Santani Khairen sebanyak lima puluh data, meliputi: tiga data tokoh utama dan empat puluh tujuh data tokoh pendukung dari total korpus data analisis struktur sebanyak seratus. Adapun temuan tokoh utama dalam novel, seperti: Zenna, Asrul, dan Joven; sedangkan tokoh pendukung dalam novel, seperti: Ibu Uwais, Uwais Al Qarni (Uwais), Bapak, Umi, Abak, Umak, Mak Syafri, Makcik, Irsal, Laeli, dan lain sebagainya.

#### 6.1.1.3 Latar

Latar yang ditemukan dalam novel *Dompét Ayah Sepatu Ibu* karya Jombang Santani Khairen sebanyak sembilan data, meliputi: tiga data latar waktu, tiga data latar tempat, dan tiga data latar suasana dari total korpus data analisis struktur sebanyak seratus. Adapun temuan latar waktu dalam novel, seperti: “Sore” dan “Pagi menjelang siang”; temuan latar tempat dalam novel, seperti: “Gunung Singgalang”, “Gunung Marapi”, dan “Kota Padang”; serta temuan latar suasana dalam novel, seperti: “Remang-remang” dan “Ramai”.

#### 6.1.1.4 Tema

Tema yang ditemukan dalam novel *Dompét Ayah Sepatu Ibu* karya Jombang Santani Khairen sebanyak lima data, meliputi: satu data tema mayor dan empat data tema minor dari total korpus data analisis struktur sebanyak seratus. Adapun temuan tema mayor dalam novel, seperti: “Dompét” dan “Sepatu”;

sedangkan temuan tema minor dalam novel, seperti: “Baca Bismillah”, “Harian Semangat” dan “Semangat”, serta “Janji lelaki Marapi” dan “Janji Uwais Al Qarni”.

#### 6.1.1.5 Sudut Pandang

Sudut pandang yang ditemukan dalam novel *Dompét Ayah Sepatu Ibu* karya Jombang Santani Khairen sebanyak sembilan data, meliputi: tiga data sudut pandang orang pertama, tiga data sudut pandang orang kedua, dan tiga data sudut pandang orang ketiga dari total korpus data analisis struktur sebanyak seratus. Adapun temuan sudut pandang orang pertama dalam novel, seperti: “Aku”, “Kami”, dan “Kita”; temuan sudut pandang orang kedua dalam novel, seperti: “Kamu”, “Kau”, dan “Kalian”; serta temuan sudut pandang orang ketiga dalam novel, seperti: “Dia”, “Ia”, dan “Mereka”.

#### 6.1.1.6 Gaya Bahasa

Gaya bahasa berupa majas yang ditemukan dalam novel *Dompét Ayah Sepatu Ibu* karya Jombang Santani Khairen sebanyak sembilan data, meliputi: tiga data majas personifikasi, tiga data majas simile, dan tiga data majas hiperbola dari total korpus data analisis struktur sebanyak seratus. Adapun temuan majas personifikasi dalam novel, seperti: “Berisik hutan bambu berubah jadi syair terindah”; temuan majas simile dalam novel, seperti: “Ia paksa hatinya sesejuk Telaga Dewi di puncak Gunung Singgalang”; serta temuan majas hiperbola dalam novel, seperti: “Raungannya mengalahkan riung hutan bambu”.

#### 6.1.2 Nilai Perjuangan

Nilai perjuangan yang ditemukan dalam novel *Dompét Ayah Sepatu Ibu* karya Jombang Santani Khairen sebanyak seribu seratus enam puluh tiga sumber data secara keseluruhan, meliputi: enam ratus data nilai teguh pendirian, tiga ratus sembilan belas data nilai sabar dan semangat pantang menyerah, empat puluh lima data nilai perjuangan bangkit dari keterpurukan, serta seratus sembilan puluh sembilan data nilai perjuangan meraih kebahagiaan. Selain itu, nilai perjuangan yang ditemukan dalam novel *Dompét Ayah Sepatu Ibu* karya Jombang Santani Khairen sebanyak seratus dua puluh korpus data analisis, meliputi: tiga puluh data nilai teguh pendirian, tiga puluh data nilai sabar dan semangat pantang menyerah, tiga puluh data nilai perjuangan bangkit dari keterpurukan, serta tiga puluh data

nilai perjuangan meraih kebahagiaan. Adapun temuan terkait korpus data analisis nilai perjuangan dalam penelitian ini terdiri atas empat klasifikasi sebagai berikut:

#### 6.1.2.1 Nilai Teguh Pendirian

Nilai teguh pendirian yang ditemukan dalam novel *Dompét Ayah Sepatu Ibu* karya Jombang Santani Khairen sebanyak tiga puluh data dari total korpus data analisis nilai perjuangan sebanyak seratus dua puluh. Adapun temuan nilai teguh pendirian dalam novel, seperti: Abak yang menjanjikan sepatu baru untuk Zenna apabila berhasil menamatkan pendidikan pada jenjang SMA. Selain itu, Abak pun mendukung impian Zenna supaya bisa menjadi seorang guru dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

#### 6.1.2.2 Nilai Sabar dan Semangat Pantang Menyerah

Nilai sabar dan semangat pantang menyerah yang ditemukan dalam novel *Dompét Ayah Sepatu Ibu* karya Jombang Santani Khairen sebanyak tiga puluh data dari total korpus data analisis nilai perjuangan sebanyak seratus dua puluh. Adapun temuan nilai sabar dan semangat pantang menyerah dalam novel, seperti: Zenna yang berlapang dada karena Abak meninggal dunia. Selain itu, Zenna pun bersabar ketika menerima kenyataan pahit bahwa janji Abak untuk membelikan sepatu baru dan mendukung cita-citanya berkuliah supaya bisa menjadi guru, tidak dapat terpenuhi.

#### 6.1.2.3 Nilai Perjuangan Bangkit dari Keterpurukan

Nilai perjuangan bangkit dari keterpurukan yang ditemukan dalam novel *Dompét Ayah Sepatu Ibu* karya Jombang Santani Khairen sebanyak tiga puluh data dari total korpus data analisis nilai perjuangan sebanyak seratus dua puluh. Adapun temuan nilai perjuangan bangkit dari keterpurukan dalam novel, seperti: Uwais yang bangkit dari caci maki orang-orang yang menganggapnya tidak waras karena menggondong lembu ke bukit setiap hari. Pada akhirnya, pembuktian Uwais dari rutinitas menggondong lembu ke bukit membuat tubuhnya gagah, kuat, dan berotot.

#### 6.1.2.4 Nilai Perjuangan Meraih Kebahagiaan

Nilai perjuangan meraih kebahagiaan yang ditemukan dalam novel *Dompét Ayah Sepatu Ibu* karya Jombang Santani Khairen sebanyak tiga puluh data dari total korpus data analisis nilai perjuangan sebanyak seratus dua puluh. Adapun temuan nilai perjuangan meraih kebahagiaan dalam novel, seperti: Uwais yang selama hidup di dunia sangat berbakti kepada ibunya, sehingga mendapat rida dari Allah SWT untuk meraih kebahagiaan. Ketika Uwais meninggal dunia, para malaikat, jin, penghuni langit, dan makhluk surga turut mengantar jenazahnya ke kuburan karena sangat merindukannya. Uwais terkenal di seluruh lapis langit yang selalu didoakan dan ditunggu-tunggu oleh seluruh makhluk ciptaan Allah SWT. Maka dari itu, Uwais Al Qarni mendapat kebahagiaan yang kekal dari Allah SWT karena berbakti kepada ibunya.

#### 6.1.3 Modul Elektronik

Modul elektronik dalam penelitian ini dibuat sebagai sarana pembelajaran sastra bagi peserta didik Kelas XII SMA dengan judul *Menafsirkan Sastra Perjuangan melalui Teks Narasi dalam Novel Dompét Ayah Sepatu Ibu*. Modul ini terdiri atas tiga subtema, yaitu: menganalisis teks narasi dalam cerita pendek *Jejak di Braga* dan *Laskar Dipatiukur: Pejuang Indonesia*; mengidentifikasi struktur melalui teks narasi dalam novel *Dompét Ayah Sepatu Ibu* karya Jombang Santani Khairen; dan menafsirkan nilai perjuangan melalui teks narasi dalam novel *Dompét Ayah Sepatu Ibu* karya Jombang Santani Khairen. Adapun tugas kegiatan dan evaluasi dalam modul ini disajikan sesuai isi materi pembelajaran yang meliputi: empat soal analisis teks narasi; sepuluh soal identifikasi struktur membaca fiksi; sepuluh soal tafsiran nilai perjuangan; serta tujuh puluh lima soal evaluasi pembelajaran berupa pilihan ganda, isian singkat, menjodohkan, dan benar salah. Alhasil, modul elektronik pembelajaran sastra ini dimanfaatkan guna meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap sastra perjuangan agar mampu memotivasi, menginspirasi, dan mengukuhkan daya juang beserta semangat yang tinggi di dalam lingkup pendidikan maupun masyarakat.

## 6.2 Saran

Berkaitan dengan keseluruhan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, penulis memiliki maksud untuk memberikan saran pada khalayak ramai, peneliti berikutnya, pendidik, dan peserta didik. Semoga saran yang penulis ungkap menjadi doa yang bisa mewujudkan mutu pendidikan menjadi lebih unggul dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat selaku saudara setanah air Indonesia tercinta. Adapun saran yang penulis ungkap dengan rasa hormat sebagai berikut:

### 6.2.1 Saran bagi Khalayak Ramai

Penelitian ini dapat memberi pengetahuan dan wawasan kepada khalayak ramai secara lebih mendalam untuk memahami struktur, nilai perjuangan, dan modul elektronik pembelajaran sastra yang terkandung dalam novel *Dompét Ayah Sepatu Ibu* karya Jombang Santani Khairen.

### 6.2.2 Saran bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan pembandingan, rujukan, dan referensi bagi peneliti berikutnya terkait struktur, nilai perjuangan, dan modul elektronik pembelajaran sastra yang terkandung dalam novel *Dompét Ayah Sepatu Ibu* karya Jombang Santani Khairen.

### 6.2.3 Saran bagi Pendidik

Hasil akhir dari penelitian ini dapat menjadi alternatif bagi pendidik untuk memberikan motivasi kepada peserta didik guna meningkatkan daya juang melalui pemanfaatan modul elektronik pembelajaran sastra yang mengandung teks narasi berupa cerita pendek *Jejak di Braga* dan *Laskar Dipatiukur: Pejuang Indonesia* maupun struktur dan nilai perjuangan dalam novel *Dompét Ayah Sepatu Ibu*.

### 6.2.4 Saran bagi Peserta Didik

Hasil akhir dari penelitian ini menyampaikan berbagai temuan tentang struktur dan nilai perjuangan yang terkandung dalam novel *Dompét Ayah Sepatu Ibu* karya Jombang Santani Khairen serta modul elektronik *Menafsirkan Sastra Perjuangan melalui Teks Narasi dalam Novel Dompét Ayah Sepatu Ibu*, sehingga mampu dimanfaatkan pendidik sebagai sumber literasi bagi peserta didik Kelas XII di Sekolah Menengah Atas berdasarkan materi teks narasi inspiratif yang dipelajari.